



GENERASI VOKASI SIAP KERJA: EDUKASI ADMINISTRASI DIGITAL PERBANKAN (CMS) PADA SISWA SMK BINA SATRIA MEDAN

Debri Ton Mario Hutasoit^{1*}, Candra², Hotbona Novandi Tambunan³, Ricca Hendarti⁴, Nazlia Wibowo⁵, Muhammad Rizki Aulia⁶

^{1*} Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Email : debrihutasoit@gmail.com

² Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Email : Candra@ucmcampus.ac.id

³ Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Email : bonatbn911@gmail.com

⁴ Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Email : ricca@ucmcampus.ac.id

⁵ Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Email : lia.wibowo92@gmail.com

⁶ Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Email : muhammadrizkiaulia@ucmcampus.ac.id

*email koresponden: debrihutasoit@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.2886>

Abstract

The rapid development of digitalization in the banking sector requires vocational high school graduates to possess competencies in using digital banking administration applications, one of which is the Cash Management System (CMS). However, many students at SMK Bina Satria Medan have not received practical instruction on the use of CMS as part of digital banking services. This community service program aimed to enhance students' knowledge and practical skills regarding the concepts, features, and applications of CMS in banking administration. The program was implemented through lectures, demonstrations, hands-on practice, interactive discussions, and evaluations using pre-tests and post-tests. The participants actively engaged in all learning activities throughout the program. The results indicated a significant improvement in students' understanding of CMS functions, digital transaction procedures, and the importance of security in electronic banking services. Furthermore, the participants were able to operate the basic features of the CMS through guided simulations. Therefore, this educational program successfully improved students' digital banking administration literacy and provided them with essential competencies to support their future careers in the banking and financial services sector.

Keywords: Banking Digital Administration, Cash Management System (CMS), Community Service, Digital Literacy, Vocational High School.

Abstrak

Perkembangan digitalisasi di sektor perbankan menuntut lulusan sekolah menengah kejuruan memiliki kompetensi dalam penggunaan aplikasi administrasi perbankan berbasis digital, salah satunya *Cash Management System* (CMS). Namun, sebagian besar siswa SMK Bina Satria Medan belum memperoleh pembelajaran praktis mengenai penggunaan CMS sebagai salah satu layanan perbankan digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai konsep, fitur, serta penerapan CMS dalam aktivitas administrasi perbankan. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan CMS, praktik langsung, diskusi,



serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan diikuti oleh siswa SMK Bina Satria Medan yang menunjukkan partisipasi aktif selama pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap fungsi CMS, proses transaksi digital, dan pentingnya keamanan dalam penggunaan layanan perbankan elektronik. Selain itu, peserta mampu mengoperasikan fitur-fitur dasar CMS melalui simulasi yang diberikan. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan literasi administrasi digital perbankan dan menjadi bekal awal bagi siswa dalam menghadapi kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

Kata Kunci: Administrasi Digital Perbankan, Cash Management System, Edukasi, Pengabdian Kepada Masyarakat, SMK.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong lembaga perbankan untuk mengembangkan layanan yang lebih cepat, efisien, aman, dan mudah diakses melalui berbagai platform digital. Digital banking tidak lagi sekadar menyediakan layanan transaksi secara elektronik, tetapi juga telah menjadi bagian dari strategi peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan data, dan pelayanan kepada nasabah maupun perusahaan. Berbagai layanan seperti internet banking, mobile banking, virtual account, QRIS, hingga Cash Management System (CMS) merupakan bentuk inovasi yang mendukung digitalisasi aktivitas keuangan dan administrasi perusahaan. Digitalisasi layanan perbankan juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di era ekonomi digital.

Perubahan tersebut berdampak pada meningkatnya kebutuhan dunia usaha terhadap sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital, khususnya dalam bidang administrasi dan pengelolaan keuangan. Dunia industri saat ini tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memahami administrasi perkantoran secara konvensional, tetapi juga mampu mengoperasikan berbagai sistem administrasi berbasis teknologi informasi. Salah satu sistem yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah Cash Management System (CMS), yaitu layanan perbankan digital yang memungkinkan perusahaan melakukan pengelolaan transaksi keuangan secara terintegrasi, seperti transfer dana, pembayaran gaji (*payroll*), pembayaran tagihan, pemantauan saldo, hingga penyusunan laporan transaksi secara real time. Penggunaan sistem digital tersebut terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, serta meminimalkan risiko kesalahan administrasi.

Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Kurikulum pendidikan vokasi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai kompetensi teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak SMK Bina Satria Medan, masih ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum mengenal konsep administrasi digital perbankan, khususnya pemanfaatan Cash Management System (CMS) sebagai salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam dunia industri. Materi pembelajaran yang diterima siswa masih lebih banyak berorientasi pada konsep administrasi secara umum sehingga pemahaman mengenai implementasi teknologi digital dalam aktivitas administrasi perusahaan masih terbatas. Kondisi tersebut juga tergambar dalam laporan kegiatan PKM yang menunjukkan perlunya peningkatan literasi administrasi digital bagi siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Keterbatasan pemahaman tersebut berpotensi menimbulkan kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini, perusahaan semakin mengandalkan sistem digital dalam pengelolaan administrasi dan transaksi keuangan sehingga tenaga kerja dituntut memiliki kemampuan mengoperasikan aplikasi administrasi digital secara efektif. Apabila kompetensi tersebut tidak diperkenalkan sejak jenjang pendidikan vokasi, lulusan SMK akan menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang telah menerapkan transformasi digital secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan suatu program edukasi yang mampu memperkenalkan siswa



pada konsep, fungsi, manfaat, serta implementasi sistem administrasi digital perbankan yang digunakan dalam praktik kerja profesional.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim dosen Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Unggulan Cipta Mandiri melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa edukasi administrasi digital perbankan melalui Cash Management System (CMS) kepada siswa SMK Bina Satria Medan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan CMS, diskusi interaktif, serta evaluasi pemahaman peserta. Materi yang diberikan mencakup transformasi perbankan digital, konsep dasar CMS, fitur-fitur CMS, alur penggunaan sistem, serta manfaat penerapan CMS dalam mendukung pengelolaan administrasi dan transaksi keuangan perusahaan. Kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan literasi digital, memperkuat pemahaman peserta mengenai sistem administrasi modern, serta menumbuhkan kesiapan menghadapi kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

Berbeda dengan kegiatan literasi keuangan yang umumnya hanya membahas produk dan layanan perbankan bagi nasabah individu, kegiatan pengabdian ini berfokus pada pengenalan Cash Management System (CMS) sebagai sistem administrasi digital yang digunakan oleh perusahaan dalam mengelola transaksi keuangan secara terintegrasi. Pendekatan tersebut memberikan wawasan yang lebih aplikatif mengenai kebutuhan kompetensi administrasi digital di lingkungan kerja sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi perkembangan teknologi di sektor perbankan dan dunia industri.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan literasi administrasi digital perbankan siswa SMK Bina Satria Medan melalui edukasi mengenai Cash Management System (CMS). Selain meningkatkan kompetensi peserta dalam memahami sistem administrasi digital, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap transformasi digital.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMK Bina Satria Medan pada tanggal 2 Juni 2026 dengan sasaran peserta adalah siswa SMK sebagai calon tenaga kerja yang dipersiapkan untuk menghadapi perkembangan administrasi digital di dunia industri. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai administrasi digital perbankan melalui pengenalan Cash Management System (CMS) sebagai salah satu layanan perbankan digital yang banyak digunakan dalam pengelolaan transaksi keuangan perusahaan.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan demonstratif. Pendekatan edukatif dilakukan melalui penyampaian materi mengenai transformasi digital perbankan, konsep dasar Cash Management System (CMS), fitur-fitur CMS, manfaat CMS dalam pengelolaan administrasi keuangan perusahaan, serta implementasinya di dunia kerja. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab sehingga peserta dapat menyampaikan pengalaman, pendapat, maupun permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan layanan perbankan digital. Selanjutnya, pendekatan demonstratif dilakukan dengan memberikan simulasi alur penggunaan CMS agar peserta memperoleh gambaran mengenai proses administrasi digital yang diterapkan pada perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, pembentukan tim pelaksana, serta persiapan media pembelajaran dan perlengkapan kegiatan. Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan penyampaian materi mengenai transformasi perbankan digital, pengenalan Cash Management System (CMS), fitur-fitur CMS, manfaat CMS bagi dunia kerja, serta diskusi interaktif antara narasumber dan peserta. Pada tahap evaluasi dilakukan tanya jawab dan refleksi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta memperoleh masukan mengenai pelaksanaan kegiatan.



Keberhasilan kegiatan dievaluasi berdasarkan tingkat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, kemampuan peserta menjelaskan kembali konsep dasar Cash Management System (CMS), pemahaman mengenai fungsi dan manfaat CMS, serta keaktifan peserta dalam sesi diskusi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep administrasi digital perbankan, mengenali fitur-fitur utama CMS, serta memperoleh wawasan mengenai penerapan sistem administrasi digital dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMK Bina Satria Medan pada tanggal 2 Juni 2026 dengan melibatkan 33 orang siswa sebagai peserta. Kegiatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai administrasi digital perbankan melalui edukasi Cash Management System (CMS) sebagai salah satu layanan perbankan digital yang banyak digunakan dalam pengelolaan transaksi keuangan perusahaan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai transformasi perbankan digital, dilanjutkan dengan pengenalan konsep dan fitur-fitur CMS, demonstrasi alur penggunaan CMS, diskusi interaktif, serta evaluasi pemahaman peserta.

Selama kegiatan berlangsung, seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keterlibatan peserta dalam sesi diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan narasumber, serta keaktifan dalam mengemukakan pendapat mengenai perkembangan teknologi digital di sektor perbankan. Interaksi antara narasumber dan peserta berlangsung secara komunikatif sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan partisipatif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai administrasi digital perbankan, khususnya terkait Cash Management System (CMS). Sebagian besar peserta telah mampu menjelaskan konsep dasar CMS, memahami fungsi CMS dalam mendukung pengelolaan transaksi keuangan perusahaan, mengenali fitur-fitur utama seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembayaran gaji (*payroll*), pemantauan saldo dan mutasi rekening, serta memahami manfaat CMS dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi perusahaan. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya keamanan transaksi digital dan penerapan teknologi informasi dalam aktivitas administrasi modern.

Keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari metode pelaksanaan yang mengombinasikan ceramah, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Penyampaian materi memberikan landasan konseptual mengenai transformasi digital di sektor perbankan, sedangkan demonstrasi membantu peserta memahami alur penggunaan CMS secara sistematis. Diskusi interaktif memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami serta menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kebutuhan dunia kerja. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif peserta sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Dari perspektif pendidikan vokasi, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi digital dan kesiapan kerja siswa. Pengenalan CMS memberikan wawasan mengenai sistem administrasi digital yang digunakan dalam dunia usaha dan dunia industri sehingga peserta memperoleh gambaran mengenai kompetensi yang perlu dimiliki ketika memasuki lingkungan kerja. Edukasi ini juga memperkuat kemampuan adaptasi siswa terhadap perkembangan teknologi digital yang terus berkembang dalam sektor perbankan dan administrasi bisnis.

Keberhasilan kegiatan juga didukung oleh kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pihak SMK Bina Satria Medan. Dukungan sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran serta partisipasi aktif peserta menjadi faktor penting dalam tercapainya tujuan kegiatan. Sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah merupakan implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan kompetensi digital di lingkungan pendidikan vokasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman 33 siswa SMK Bina Satria Medan mengenai administrasi digital perbankan melalui edukasi Cash Management System (CMS). Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk lulusan yang memiliki kompetensi administrasi digital dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi di dunia kerja.



Gambar 1. Pembukaan sekaligus pemaparan materi



Gambar 2. Foto Bersama pemateri, pihak sekolah dan siswa SMK Bina Satria

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Bina Satria Medan berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman **33 siswa** mengenai administrasi digital perbankan melalui edukasi **Cash Management System (CMS)**. Melalui metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi interaktif, peserta memperoleh pemahaman mengenai transformasi perbankan digital, konsep dasar CMS, fitur-fitur utama, serta manfaat penerapan CMS dalam mendukung pengelolaan transaksi keuangan perusahaan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami fungsi dan peran Cash Management System (CMS) sebagai salah satu teknologi perbankan digital yang mendukung efisiensi administrasi dan pengelolaan keuangan perusahaan. Selain meningkatkan literasi digital dan literasi keuangan, kegiatan ini juga memberikan wawasan mengenai kompetensi yang dibutuhkan di dunia



usaha dan dunia industri sehingga dapat mendukung kesiapan kerja siswa sebagai lulusan pendidikan vokasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi peserta maupun pihak sekolah dalam mendukung penguatan kompetensi administrasi digital. Program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperluas materi ke arah praktik penggunaan aplikasi perbankan digital dan simulasi transaksi berbasis CMS sehingga kompetensi siswa semakin sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Z., Erlyani, I., Chandra, F., Magfirah, N., & Sukma, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0*. Tri Edukasi Ilmia.
- Utomo, B. B. (2021). *Kurikulum Pendidikan Vokasi di Era Digital: Menyiapkan Lulusan Siap Kerja*. EduPress.